

ABSTRAK

Resistensi antimikroba merupakan ancaman global yang terus meningkat dan salah satu penyebab utamanya adalah penggunaan antibiotik yang tidak rasional. Perilaku seperti pembelian antibiotik tanpa resep dokter, penggunaan antibiotik pada penyakit yang tidak disebabkan oleh bakteri, serta penghentian terapi sebelum waktunya masih banyak ditemukan di masyarakat, termasuk pada kelompok mahasiswa non kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan penggunaan antibiotik serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan mahasiswa non kesehatan Kampus III Universitas Sanata Dharma. Prinsip DAGUSIBU digunakan sebagai kerangka dalam menggambarkan aspek pengelolaan antibiotik yang benar. Penelitian ini menggunakan metode observasional deskriptif dengan rancangan *cross sectional*, dilakukan pada Mei–Juni 2026. Pengumpulan data dilakukan 194 responden secara daring menggunakan kuesioner yang terdiri atas tiga bagian yaitu karakteristik responden, pengetahuan antibiotik menggunakan skala Guttman, serta pengetahuan dan sikap pengelolaan antibiotik berdasarkan prinsip DAGUSIBU menggunakan skala Likert. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif serta uji Chi-square untuk melihat hubungan antara variabel karakteristik dan tingkat pengetahuan. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan antibiotik dan sikap pengelolaan antibiotik berdasarkan prinsip DAGUSIBU berada pada kategori baik 74 responden (38,14%) dan 135 responden (69,59%). Hasil uji Chi-square menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dan sikap pengelolaan antibiotik ($p < 0,001$). Namun, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara faktor sosial ekologi dengan tingkat pengetahuan dan sikap pengelolaan antibiotik ($p > 0,05$). Mayoritas mahasiswa non kesehatan Kampus III Universitas Sanata Dharma memiliki tingkat pengetahuan dan sikap pengelolaan antibiotik yang baik. Edukasi penggunaan antibiotik tetap perlu ditingkatkan untuk mencegah resistensi antimikroba.

Kata kunci: Antibiotik, DAGUSIBU, Tingkat pengetahuan, Mahasiswa non kesehatan, Resistensi antimikroba.

ABSTRACT

Antimicrobial resistance is a growing global threat, and one of the main causes is the irrational use of antibiotics. Behaviors such as purchasing antibiotics without a doctor's prescription, using antibiotics for illnesses not caused by bacteria, and discontinuing therapy prematurely are still common in the community, including among non-health students. This study aimed to measure the level of knowledge of antibiotic use and to analyze the factors that influence this knowledge among non-health students at Campus III of Sanata Dharma University. The DAGUSIBU principle is used as a framework to describe aspects of proper antibiotic management. This study used a descriptive observational method with a cross-sectional design, conducted in May–June 2026. Data collection was conducted online toward 194 respondents using a questionnaire consisting of three parts: respondent characteristics, antibiotic knowledge using the Guttman scale, and knowledge and attitudes toward antibiotic management based on the DAGUSIBU principle using a Likert scale. Data were analyzed using descriptive statistics and the Chi-square test to examine the relationship between characteristic variables and knowledge levels. The results showed that the level of antibiotic knowledge and antibiotic management attitudes based on the DAGUSIBU principle were in the good category for 74 respondents (38.14%) and 135 respondents (69.59%). The Chi-square test results showed a significant relationship between the level of antibiotic management knowledge and attitudes ($p < 0.001$). However, there was no significant relationship between socio-ecological factors and the level of antibiotic management knowledge and attitudes ($p > 0.05$). The majority of non-health students Sanata Dharma University Campus III had a good level of antibiotic management knowledge and attitudes. Education on antibiotic use still needs to be improved to prevent antimicrobial resistance.

Keywords: Antibiotics, DAGUSIBU, Knowledge Level, Non-health students, Antimicrobial Resistance.